

## ABSTRAK

Hospitalisasi pada anak usia prasekolah menjadi salah satu menyebabkan stress pada anak yakni anak akan menghadapi perpisahan dengan keluarga, anak mengalami rasa sakit dan nyeri sehingga anak akan merasa putus asa dan tidak kooperatif selama menjalani perawatan di rumah sakit. Hal ini dikarenakan anak mengalami berbagai macam reaksi saat berada di lingkungan asing, kegelapan dikelilingi oleh orang asing, peralatan asing dan juga tindakan yang menyakitkan hal ini menimbulkan kecemasan, berdasarkan hal tersebut penting dilakukan upaya untuk mengurangi kecemasan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas dari intervensi keperawatan terapi audio visual (video animasi) terhadap kecemasan akibat hospitalisasi.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus. Subjek penelitian yaitu 1 anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan kecemasan. Lokasi penelitian di Ruang Madinah Rumah Sakit Islam Surabaya dilakukan 1x sehari dengan durasi 10 menit selama 3 hari dengan memutar video animasi. Metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, melakukan implementasi, dan mengevaluasi. Penilaian tingkat ansietas menggunakan kuesioner kecemasan anak *Spence Children Anxiety Scale (SCAS) Preschool Parent Report*.

Hasil studi kasus pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan kecemasan menunjukkan sebelum diberikan terapi An.MA dengan tingkat kecemasan berat. Setelah diberikan terapi audio visual (video animasi) 3 hari didapatkan hasil tingkat kecemasan menurun menjadi kecemasan sedang. Hasil penerapan terapi audio visual (video animasi) terbukti dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi.

Terapi audio visual (video animasi) efektif dapat menurunkan kecemasan pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi. Perawat diharapkan dapat memberikan terapi tersebut sesuai SOP pada klien sehingga dapat melakukan terapi non-farmakologi secara mandiri.

**Kata Kunci : Audio visual, animasi, prasekolah, kecemasan, hospitalisasi**